

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin cepat menuntut perkembangan pada banyak bidang, salah satunya adalah teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi merupakan penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi untuk memproduksi suatu item material bagi efektifitas dan efisisensi proses komunikasi. Teknologi komunikasi juga dapat dipandang sebagai penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi melalui penciptaan material (alat-alat teknis) agar meningkatkan kualitas dan kuantitas peranan unsur-unsur komunikasi seperti sumber, pesan, media, sasaran, dampak sesuai dengan konteks komunikasi. dalam cara pandang ilmu komunikasi, tekonologi komunikasi merupakan suatu sistem makro yang di dalamnya meliputi teknologi telekomunikasi, teknologi elektronika, dan TI (Liliweri, 2011: 854).

Kata teknologi dan informasi memiliki sejumlah terminologi. Istilah ini sering digunakan dalam dunia pendidikan dengan sebutan pendidikan teknologi, teknologi pendidikan, teknologi informasi, informasi dan tekonologi komunikasi, teknologi bidang pendidikan, tekonologi baru bidang pendidikan, keterampilan informasi, informasi buta aksara, dan informasi belajar. Kadangkadang terminologi ini dikaitkan dengan keterampilan komputer, keterampilan komunikasi, komunikasi belajar, jelaslah kata terminologi ini sering membingungkan (Liliweri, 2011: 857). Teknologi merupakan hasil dari buatan manusia yang berguna untuk membantu kehidupan manusia, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Teknologi dalam kehidupan manusia. Baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Teknologi dalam kehidupan pribadi membantu manusia mulai dari berinteraksi, membaca berita, belajar,, dan mencari informasi. Sementara itu, teknologi dalam kehidupan masyarakat membantu dalam menyebarkan informasi , komunikasi,

bersosialisasi dan membantu pekerjaan. Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang membantu manusia dalam hal membuat, menyimpan, atau menyebarkan sesuatu informasi.

Teknologi Informasi (TI) di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektifitas dan kualitas proses pendidikan. Setiap proses dalam dunia pendidikan yang dijalankan tidak akan dapat diatasi tanpa bantuan Teknologi informasi dan komunikasi yang baik. Pendidikan berbasis Teknologi merupakan sarana yang dimanfaatkan oleh para peserta didik. Oleh karena itu muncul konsep baru dalam perpustakaan yaitu dan tenaga kependidikan untuk melakukan komunikasi dan interaksi dalam dunia sehingga bisa meningkatkan kualitas dan efektifitas dalam dunia pendberupa konsep Perpustakaan Digital. Perpustakaan Digital: adalah perpustakaan dengan atau tanpa lokasi fisik, koleksi digital, ruang dan referensi maya (Pendidit, 2009). Di Perpustakaan perguruan tinggi, informasi yang dikelola tersebut dapat berasal dari skripsi mahasiswa, disertasi, maupun karya ilmiah dosen, yang merupakan karya lokal (local contents) sivitas akademika dari perguruan tinggi tersebut. Karya-karya tersebut pada umumnya disebut repository.

Repository adalah satu set layanan yang ditawarkan universitas kepada anggota masyarakat untuk pengelolaan dan penyebaran materi digital yang dibuat oleh lembaga dan anggota masyarakat. Hal ini pada dasarnya adalah komitmen organisasi terhadap pengurusan bahan-bahan digital, termasuk pelestarian jangka panjang serta organisasi dan akses atau distribusi yang tepat (Armstrong, 2013). Repository yang dapat diunduh dari luar institusi umumnya berupa repository digital. Sebuah repository digital adalah mekanisme untuk mengelola dan menyimpan konten digital yang dapat dipercaya, bisa repository subjek, kelembagaan atau komersial. Berbagai macam koleksi dapat dimasukkan dalam repository digital untuk pengguna. Ini adalah kemampuan teknis dan kebijakan administratif yang memutuskan jenis bahan apa yang masuk ke

repository. Biasanya, isi dapat mencakup output penelitian seperti artikel jurnal atau hasil penelitian, e-tesis, objek e-learning dan bahan ajar, serta data administrasi (Shoeb, 2009). Selanjutnya (Shoeb, 2009) menyatakan bahwa beberapa Repositori mengambil koleksi tertentu seperti tesis atau makalah jurnal bahkan seperti yang dikumpulkan dari setiap karya ilmiah yang handal yang dihasilkan oleh lembaga. Objek yang kompleks dan file data lainnya juga merupakan bagian dari isi digital. Sebuah repositori digital tidak hanya membutuhkan koleksi terorganisir dari konten digital. Hal itu juga memerlukan konten diakses dan didistribusikan seluas mungkin untuk pengguna di seluruh dunia. Manajemen akses dan kontrol merupakan salah satu perhatian utama bagi penyedia konten di Internet. Tanpa akses yang tepat, dan integritas informasi tidak dapat dijamin meskipun metode yang berbeda yang dilakukan oleh penyedia konten untuk memberikan aksesibilitas yang lebih baik kepada pengguna.

Repository adalah konsep untuk mengumpulkan, mengelola dan menyebarkan seluruh karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas perguruan tinggi atau sekolah tinggi (Hasan,2012:1) Repository yaitu suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan digunakan. Hal yang sangat nyata yang nantinya dirasakan oleh pemustaka tentang penggunaan. Hasil dari penelitian-penelitian, artikel ilmiah, makalah, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya repository adalah didasarkan atas kemungkinan perbaikan komunikasi internal. Dengan menyediakan penyimpanan bahan-bahan digital secara terpusat akan mendapatkan manfaat dari bahan yang telah dipublikasikan pada satu sisi, dan pada sisi yang lain menjadi dasar untuk mengetahui bahan-bahan yang belum dipublikasikan secara digital. Sehingga Repository menjadi salah satu upaya untuk mendorong agar bahan-bahan lain yang bukan kategori ilmiah seperti laporan kegiatan, panduan dan sebagainya untuk dipublikasikan dalam format digital, karena bahan-bahan tersebut juga merupakan bagian dari pengetahuan organisasi dan sebaiknya dapat diakses oleh setiap orang dalam suatu organisasi. Repository mendorong

upaya digitalisasi terhadap dokumen-dokumen perguruan tinggi yang bukan kategori ilmiah, sehingga akses terhadap dokumen tersebut lebih mudah, yang tersedia secara online dapat diakses, di download, dan/atau dikutip lebih cepat dan lebih sering dibanding dengan yang tersedia dalam format tercetak. Repository pada perguruan tinggi menjadi sarana penting untuk mempublikasikan penelitian dan karya-karya akademik yang dimilikinya. Reputasi perguruan tinggi akan semakin dikenal melalui peran repository. Karya akademik perguruan tinggi tidak hanya tersebar melalui jurnal, akan tetapi dapat juga melalui repository, sehingga akan meningkatkan visibilitas dan prestise.

Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP-PGRI) Pontianak sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang sejati khususnya program studi pendidikan Teknologi Informasi yang setiap tahunnya meluluskan mahasiswa lulusan cukup banyak. Maka dari itu Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan ujian akhir dapat menyerahkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang telah dijilid (hardcopy) dan juga CD yang berisikan file-file skripsi dan yang dibuat (softcopy) kepada staf Prodi dan staf Perpustakaan untuk didata dan diarsipkan. Setiap tahun Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi menghasilkan cukup banyak lulusan, sehingga jumlah skripsi yang diserahkan dan didata akan semakin banyak. Proses tersebut masih dilakukan dengan cara konvensional, baik itu skripsi yang hanya disimpan dalam lemari arsip maupun pendataannya sehingga membutuhkan lemari penyimpanan cukup luas. Selain itu, apabila ada mahasiswa yang membutuhkan skripsi yang sudah ada, maka mereka harus melakukan pencarian satu persatu pada arsip perpustakaan.

Karena itulah dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu Prodi. TI menyimpan skripsi mahasiswa dan juga memudahkan mahasiswa dalam melakukan pencarian skripsi yang relevan dan dibutuhkan dalam proses kegiatan penyusunan karya ilmiah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat penelitian dengan judul “Pengembangan

Repository Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak”. Adanya Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan akses informasi repository skripsi khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang terbaru, akurat, dan cepat.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan Repository skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak ?
2. Bagaimana kelayakan Repository skripsi mahasiswa yang dikembangkan sesuai kebutuhan dan mudah digunakan sehingga dapat diterima oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi ?
3. Bagaimana respon mahasiswa terhadap pengembangan Repository skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Memberikan gambaran pengembangan Repository skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak.
2. Memberikan gambaran kelayakan repository skripsi mahasiswa yang dikembangkan sesuai kebutuhan dan mudah digunakan sehingga dapat diterima oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi.
3. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pengembangan repository skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tentang pengembangan Repository Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Pontianak pada prinsipnya memiliki dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai salah satu karya ilmiah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan Repository skripsi mahasiswa program studi Pendidikan teknologi informasi.
- b) Sebagai bahan bacaan bagi para peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang Repository skripsi mahasiswa.
- c) Menambah wawasan dan memperkaya kajian tentang Repository skripsi mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa dapat dengan mudah melakukan penyerahan skripsi tidak harus melakukan hardcopy cukup serahkan file skripsi saja.
- 2) Mahasiswa dapat mengakses dimanapun berada dan harus terhubung dengan internet.

b. Bagi Program Studi

- 1) Mempermudah prodi dalam pendataan dan penyimpanan skripsi mahasiswa.
- 2) Membantu prodi mengurangi tempat penyimpanan yang biasanya disimpan di lemari penyimpan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan mendapatkan kesempatan secara langsung untuk merancang Repository skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.

Dengan penelitian ini, semoga dapat menjadi referensi kepada mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang ingin menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D).

E. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah Repository skripsi mahasiswa program studi Pendidikan teknologi informasi IKIP PGRI Pontianak. Produk yang dibuat diharapkan setelah mengembangkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk ini dapat diakses dengan mudah melalui internet.
2. Produk ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan program studi terkait repository skripsi mahasiswa program studi Pendidikan teknologi informasi IKIP PGRI Pontianak
3. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan produk berbasis internet dengan Visual Studio Code editor HTML, PHP, Mysql, CSS, Bootstrap dan Javascript sehingga penggunaannya memerlukan komputer dengan spesifikasi minimal:
 - a. Menggunakan sistem operasi Windows 10 pro
 - b. Intel(R) Celeron(R) CPU N3350 @ 1.10GHz 1.10 GHz
 - c. Intel HD Graphics
 - d. 2GB DDR3 L Memory, 500 GB HD.
 - e. Dapat dibuka lewat berbagai browser seperti Mozilla Firefox, Internet Explorer, Google Chrome
4. Produk ini memberi kemudahan untuk mengakses dan menyimpan file skripsi mahasiswa program studi P.TI yang sudah melaksanakan ujian skripsi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksud oleh peneliti dan untuk menghindari kesalahan persepsi tentang istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Repository

merupakan sistem perpustakaan digital untuk menyimpan hasil-hasil penelitian mahasiswa ke dalam bentuk database. Membuat data skripsi tersimpan aman dalam bentuk data, tidak hanya dalam bentuk hardcopy/penjilidan.

2. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan.